

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berkarakter mulia. Dalam dunia pendidikan, khususnya di Indonesia sebagai seorang pendidik pasti akan dihadapkan pada berbagai karakter yang berbeda-beda, ada siswa yang menyenangkan, periang, terbuka terhadap permasalahan yang sedang dihadapinya, aktif, dan sebaliknya ada siswa yang terkesan membosankan, pendiam, tidak terbuka, tidak hangat dan lain sebagainya. Tentu saja sebagai seorang pendidik sangat dituntut untuk memahami perbedaan karakter setiap siswa, sehingga selaku pendidik dapat memberikan stimulasi atau perlakuan yang sesuai dengan tipe karakter peserta didik yang kita hadapi. (Suyadi, 2013:4).

Karakter merupakan nilai-nilai universal prilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Dengan mengetahui tipe karakter peserta didik akan memudahkan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang dirasa cocok bagi peserta didiknya, karena karakter turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. (Mursia, dkk, 2015: 282)

Menurut Hippocrates yang disempurnakan oleh dalam (Mursia, dkk, 2015:23) terdapat empat macam watak atau karakter manusia yaitu sanguinis, melankolis, koleris, dan flegmatis. Tipe sanguinis bersifat ramah dan mudah berubah pendirian, tipe melankolis *Florence Littauer* bersifat pemuram dan mudah kecewa, tipe koleris memiliki sifat khas yaitu penuh semangat dan optimis, tipe plegmatis berpenampilan tenang dan setia. Tipe karakter didukung oleh penelitian yang dilakukan Mahmudati Rina, dkk pada tahun 2015 tentang Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dan *Learning Cycle* (LC 5E) dengan Pendekatan Saintifik Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar siswa dengan tipe kepribadian sanguinis dan tipe koleris mempunyai prestasi belajar yang sama baik, melankolis dan flegmatis mempunyai prestasi belajar yang sama baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran kimia kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur, didapatkan bahwa siswa kesulitan dalam mempelajari materi hukum-hukum dasar kimia. Kesulitan siswa adalah saat mengerjakan soal-soal berupa hitungan dan memahami konsep-konsep kimia, kurang adanya kerja sama antar siswa, dan guru masih belum mengenal tipe-tipe karakter yang dimiliki setiap siswa sehingga guru belum menggunakan metode yang cocok untuk setiap karakter dalam meningkatkan hasil belajar, selain itu dilihat dari latar belakang siswa, yang mana pekerjaan orang tua mereka sebagai petani, menuntut mereka setelah pulang dari sekolah harus pergi ke ladang untuk membantu orang tua mereka, sehingga guru mata

pejajaran Kimia di SMA Negeri 1 Kupang Timur lebih banyak menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, dimana pembelajaran masih berpusat pada guru, karena alasan latar belakang dari siswa, padahal pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa kurang antusias, kurang aktif dan kurang terasah kemampuan berpikirnya.

Dari berbagai materi, salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa yaitu materi Hukum-Hukum Dasar Kimia. Materi hukum-hukum dasar kimia terdiri dari Hukum Lavoisier, hukum Proust, hukum Dalton, hukum Gay Lussac dan hukum Avogadro. Peserta didik harus memahami konsep hukum-hukum dasar kimia sehingga dapat menyelesaikan soal-soal perhitungan kimia. Kesulitan siswa pada materi hukum-hukum dasar kimia dapat dilihat pada Tabel 1.1 tentang rata-rata nilai ulangan materi hukum-hukum dasar kimia selama tiga tahun berturut-turut yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tabel 1.1

Rata-Rata Nilai Ulangan Hukum-Hukum Dasar Kimia

Tahun Ajaran	Nilai Rata-rata	Nilai KKM
2013/2014	66,3	75
2014/2015	67,5	75
2015/2016	65,2	75

(Sumber : SMA Negeri 1 Kupang Timur, 2016-2017)

Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir masalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran hukum-hukum dasar kimia digunakan suatu proses pembelajaran yang tepat. Menurut Haerudin (2014:14), proses pembelajaran

yang tepat yang dimaksudkan adalah dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) yang menggunakan langkah-langkah ilmiah untuk diterapkan dalam pembelajaran. Oleh karena pendekatan ini berpusat pada siswa maka siswa akan aktif menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dengan benar dan logis. Asta dkk (2015: 120). Selain itu, salah satu langkah dalam pendekatan saintifik adalah mengkomunikasikan konsep atau prinsip yang ditemukan, karena pendekatan ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan cara-cara ilmiah, sehingga siswa tertantang untuk menemukan sendiri informasi yang diperlukan, mampu menjawab setiap permasalahan dengan baik, mampu mengembangkan daya nalarnya dan dapat berkomunikasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Daryanto (2014:51),

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **“Komparasi Hasil Belajar Siswa Pada Berbagai Tipe Karakter Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik pada Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah efektifitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun ajaran 2016/2017?

Secara spesifik, masalah ini dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun ajaran 2016/2017?
 - b. Bagaimanakah ketuntasan indikator dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun ajaran 2016/2017?
 - c. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah tipe-tipe karakter siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun ajaran 2016/2017?
 3. Adakah perbedaan hasil belajar pada berbagai tipe karakter dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan efektifitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun ajaran 2016/2017.

Secara spesifik, masalah ini dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun ajaran 2016/2017.
 - b. Mendeskripsikan ketuntasan indikator dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun ajaran 2016/2017.
 - c. Mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok hukum-hukum dasar kimia siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun ajaran 2016/2017.
2. Mendeskripsikan tipe-tipe karakter siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun ajaran 2016/2017.
 3. Menganalisis ada tidaknya perbedaan hasil belajar pada berbagai tipe karakter yang menerapkan pendekatan saintifik pada materi pokok hukum-

hukum dasar kimia siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun ajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Sekolah

Sebagai informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran.

2. Guru

a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan pendekatan saintifik agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Memotivasi guru untuk melakukan penelitian yang bermanfaat dalam memperbaiki pembelajaran menuju kearah yang lebih baik lagi.

3. Siswa

a. Dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang kegunaan ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya tentang materi Hukum-Hukum Dasar Kimia dalam kehidupan sehari-hari.

c. Dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan laboratorium dan keterampilan berdiskusi di kelas.

d. Dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya.

4. Peneliti

Sebagai pengalaman untuk membekali peneliti sebagai guru kimia di kemudian hari.

E. Batasan Istilah

Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Komparasi adalah metode yang bersifat membandingkan. (Huri, 2014:67)
2. Karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. (Suyadi, 2013:7)
3. Pendekatan saintifik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) yang menggunakan langkah-langkah ilmiah untuk diterapkan dalam pembelajaran. (Asta, dkk, 2015: 120)
4. Hasil Belajar menurut Gagné dan Briggs adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*). (Suprihatiningrum, 2016:37)

F. Batasan Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan yang akan diteliti dan juga adanya keterbatasan waktu maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada SMA Negeri 1 Kupang Timur tahun pelajaran 2016/2017.
2. Sampel penelitian adalah siswa kelas X IPA tahun pelajaran 2016/2017.
3. Penelitian ini dilakukan pada materi pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia dengan menerapkan pendekatan saintifik.
 - a. Pertemuan : I dan II
 - b. Alokasi waktu : 6 x 45 Menit
 - c. Sub Materi Pokok : Hukum-Hukum Dasar Kimia
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komparasi hasil belajar siswa dengan berbagai tipe karakter.